



Implementasi Literasi Digital untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SD 6 Kasiguncu di Era Society 4.0

Abstrak

Peningkatan Literasi di SD menjadi sangat penting karena menjadi dasar bagi gerakan literasi di jenjang pendidikan selanjutnya. Implementasi Literasi Digital di SD dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena dapat memanfaatkan teknologi secara tepat. Literasi Digital menjadi media pembelajaran yang menarik dengan menggunakan sumber digital sebagai alat bantu mencari informasi pembelajaran. Perkembangan teknologi di era society 4.0 ini membutuhkan guru dengan kompetensi literasi digital yang mumpuni. Guru yang menguasai literasi digital akan lebih mudah berinovasi dalam pembelajaran sehingga siswa memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya kemampuan Literasi Digital guru SD dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan bimbingan teknis kepada guru di SD Negeri 6 Kasiguncu. Luaran kegiatan ini yaitu meningkatnya pemahaman mitra tentang pentingnya Literasi Digital di Era Society 4.0, meningkatnya keterampilan dan kreativitas mitra dalam memanfaatkan Literasi Digital dalam pembelajaran di Era Society 4.0, meningkatnya Kompetensi mitra dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran di Era Society 4.0



Shelvy Ferawati Rurua¹, Ramadhan Pangewang², Wulan Taluari^{3*}

¹Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Sintuwu Maroso

²Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Sintuwu Maroso

³Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Sintuwu Maroso

Jl. P. Timor No. 1 Poso, Sulawesi Tengah - Indonesia

Kata Kunci: Literasi Digital; Kompetensi Guru ; Era Society 4.0

Abstract

Increasing literacy in elementary school is a very important task as it served as cornerstone for literacy in the next educational stages. The implementation of digital literacy in elementary school can be an alternative for teachers to improve the quality of learning as it utilizes technology appropriately. Digital literacy helps to provide interesting learning medium by using digital sources as tools to find information for lessons. Technological advancement in this 4.0 society calls for teachers with qualified digital literacy competence. Teachers who highly knowledgeable in digital literacy are easier to innovate in their teaching so their pupils will have exciting learning experience. The objective of this community service activity was to improve digital literacy of elementary school teachers in utilizing technology for teaching. This community service was conducted in the form of socialization and technical training for teachers in Kasiguncu National Elementary School 6. The outcomes of this activity were partners' improvement in understanding of the importance of digital literacy, partners' improvement in skills and creativity in using digital literacy for teaching, and partners' improvement in competence in using teaching technology in 4.0 society era.

Keywords: Digital Literacy; Teacher Competency; 4.0 Society Era

Article history

Received : 11-10-2024

Revised : 19-10-2024

Accepted : 24-10-2024

*Corresponding author

Email : shelvyrurua@gmail.com



PENDAHULUAN Heading 2/Subbagian

Literasi Digital merupakan satu dari enam literasi dasar yang harus dikuasai pada zaman sekarang ini. Literasi Digital yang diterapkan di Sekolah Dasar saat

ini berhubungan erat dengan implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang sudah dijlankan pemerintah. Sebagai respon dan tindak lanjut dari rendahnya penguasaan literasi peserta didik di Indonesia tersebut, maka pemerintah menganggap serius dan konkret untuk

meningkatkan kemampuan literasi siswa di Indonesia (Kemendikbud, 2021).

Peningkatan Literasi di SD menjadi sangat penting karena menjadi dasar bagi gerakan literasi di jenjang pendidikan selanjutnya. Implementasi Literasi Digital di SD dapat menjadi alternative bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena dapat memanfaatkan teknologi secara tepat. Literasi Digital menjadi media pembelajaran yang menarik dengan menggunakan sumber digital sebagai alat bantu mencari informasi pembelajaran. Literasi digital adalah gabungan dari literasi komputer (aspek teknis), literasi informasi (aspek kognitif) dan literasi media (aspek sosio-emosional) (Suwanto et al., 2022).

Pelaksanaan literasi digital di sekolah, sangat diperlukan pengembangan program yang terintegrasi dengan kurikulum. Selain itu, siswa perlu dilatih agar meningkat keterampilan literasi digitalnya, guru perlu dilatih agar meningkat kreatifitasnya dalam mengolah pembelajaran berbasis digital, dan pimpinan sekolah mendukung dan memfasilitasi program literasi digital di sekolah (Safitri et al., 2020)

Literasi digital perlu didukung sebagai sebagai tatacara pembelajaran, yang masuk dalam sistem kurikulum. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat mempromosikan literasi digital yang melibatkan kelompok-kelompok kreatif dan organisasi masyarakat yang bisa menyalurkan ide, memperbanyak keahlian dan memilih gerakan massif untuk cerdas dalam bersosial media (Mustofa & Heni, 2019).

Era Revolusi Industri 4.0 adalah era dimana dunia industry digital saat ini menjadi suatu paradig dan menjadi acuan dalam suatu tatatan kehidupan saat ini. Pemanfaatan teknologi yang tepat dalam pembelajaran menjadi bagian yang sangat penting untuk dikuasai guru sehingga dapat membantu memudahkan guru mencari informasi pembelajaran.

Literasi Digital tidak hanya sebatas membicarakan teknologi itu sendiri, tetapi lebih kepada cara berliterasi yang benar. Hal ini penting untuk ditanamkan bagi peserta didik untuk memasuki dunia digital yang semakin berkembang (Hendaryan et al., 2022; Tuna, 2021). Literasi digital di Indonesia telah mengakar dalam dunia pendidikan dengan beragam implementasi yang signifikan (Indahri, 2022), yaitu dalam penggunaan sumber belajar digital (Rusydiyah et al., 2020), kolaborasi dalam proyek online (Surur et al., 2023), serta pelatihan keterampilan kritis dalam penelusuran informasi (Dewanti et al., 2022). Namun, teknologi tidak dapat dimanfaatkan dengan baik jika penggunaannya tidak melek teknologi atau tidak dapat memanfaatkan teknologi yang ada (Latip, 2020).

Permasalahan yang dihadapi mitra dalam kegiatan proses pembelajaran :

1. Penguasaan literasi digital masih rendah
2. Belum semua guru dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Belum bisa menggunakan teknologi bukan alasan bagi guru untuk tidak menggunakan dalam pembelajaran. Guru perlu meningkatkan kompetensi menghadapi era *society* 4.0 dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Kompetensi profesional guru, salah satu kompetensi yang wajib dimiliki adalah kemampuan untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, meskipun belum semua guru memiliki kemampuan ini (Diputra et al., 2020). Hal tersebut disebabkan karena minimnya panduan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memberikan dampak terhadap proses pembelajaran khususnya di Sekolah Dasar (SD). Menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy*, literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer (Fitriyani & Mukhlis, 2021). Manfaat penting dari adanya literasi digital yaitu menghemat waktu, belajar lebih cepat, menghemat uang, membuat lebih aman, senantiasa memperoleh informasi terkini, selalu terhubung, membuat keputusan yang lebih baik (Sumiati & Wijonarko, 2020).

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatnya kemampuan Literasi Digital guru SD dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian ini dalam 2 bentuk yaitu sosialisasi dan bimbingan teknis. Mitra berperan aktif dalam PKM yang meliputi:

1. Sosialisasi
Sosialisasi dilaksanakan pada mitra yang berjumlah 12 orang guru di SD Negeri 6 Kasiguncu. Kegiatan ini akan dilakukan dengan sosialisasi pentingnya Literasi Digital dalam pembelajaran.
2. Bimbingan
Bimbingan bertujuan untuk meningkatkan Kompetensi Guru dalam pemanfaatan Literasi Digital dalam pembelajaran di era *society* 4.0
3. Evaluasi
Kegiatan evaluasi diberikan melalui *pre test* dan *post test* yang bertujuan mengetahui pemahaman guru tentang Literasi digital di era *society* 4.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Literasi di SD menjadi sangat penting karena menjadi dasar bagi gerakan literasi di jenjang pendidikan selanjutnya. Literasi digital menjadi alternative yang dapat memudahkan guru mencari informasi pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi di era *society* 4.0 saat ini. Pemanfaatan teknologi yang tepat dalam pembelajaran menjadi bagian yang sangat penting untuk dikuasai guru sehingga dapat membantu memudahkan guru SD Negeri 6 Kasiguncu mencari

informasi pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui melalui fase persiapan pelaksana yaitu membuat kesepakatan melalui kontrak kerjasama dan menyusun rancangan kegiatan. Legalitas kegiatan ini telah melalui koordinasi dengan Kepala SD 6 Kasiguncu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya literasi digital dalam pembelajaran di era sekarang ini. Bimbingan teknis dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan literasi digital pada pembelajaran di Era Society 4.0. Pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 28 November 2023, pukul 08.00 Wita sampai selesai dan diikuti oleh Guru SD Negeri 6 Kasiguncu berjumlah 12 orang.



Gambar 1. Sosialisasi Literasi Digital dalam pembelajaran

Sosialisasi literasi digital dalam pembelajaran di SD Negeri 6 Kasiguncu ini bertujuan untuk memberikan pemahaman literasi digital yang optimal bagi guru guna menghadapi era perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini. Guru dituntut mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan

baik dan maksimal yang didukung oleh kemampuan literasi digital.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat hampir seluruh kegiatan manusia melibatkan teknologi sebagai alat yang dapat membantu memudahkan aktivitas tersebut. Di era digitalisasi ini guru dituntut menguasai media digital sehingga dapat memfasilitasi siswa dalam belajar. Kompetensi yang mumpuni tentang literasi digital ini akan mempermudah guru berinovasi dalam pembelajaran. Guru yang memiliki literasi digital yang baik dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan ini melalui penggunaan alat-alat online yang relevan dan bimbingan dalam menggunakan media sosial dengan etika yang tepat (Supriati, 2021).

Peran guru menjadi sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan literasi digital mereka, sehingga dapat berpengaruh pada kinerja mereka yang efektif dan berkualitas. Dalam dunia yang terus berkembang dengan teknologi digital yang semakin canggih, penting bagi guru untuk mengembangkan literasi digital mereka secara efektif (Rulyansah et al., 2022). Guru perlu menguasai teknologi komunikasi dan kolaborasi online, seperti platform pembelajaran jarak jauh atau video conference, agar dapat mengatur dan mengelola proses pembelajaran secara efektif (Yusuf et al., 2022).

Pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran memiliki manfaat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh penelitian (Harjono, 2019) dimana Penguasaan literasi digital dapat memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor melalui aktivitas pembelajaran yang lebih baik, lebih cepat, lebih mudah dan menyenangkan dalam lingkungan belajar digital. Bentuk-bentuk inovasi media digital dalam pembelajaran juga dapat memberdayakan kemampuan berpikir kritis siswa (Atmojo et al., 2022). Keterampilan berpikir tingkat tinggi dapat terbentuk dari literasi digital dimana literasi digital dapat mendukung untuk mencapai kesuksesan akademis secara profesional (Khasanah & Herina, 2019).

Kegiatan sosialisasi dan bimbingan ini masih perlu dilakukan perbaikan-perbaikan guna memaksimalkan penyampaian informasi kepada guru tentang pentingnya implementasi literasi digital di era *society* 4.0. Hal ini dimaksudkan agar guru lebih siap memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran guna meningkatnya kemampuan literasi digital.



Gambar 2. Bimbingan pemanfaatan Literasi Digital dalam pembelajaran

Luaran kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman mitra tentang pentingnya literasi digital di *era society 4.0*, meningkatnya keterampilan dan kreativitas mitra dalam memanfaatkan Literasi Digital dalam pembelajaran di *era society 4.0*, meningkatnya Kompetensi mitra dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran di *era society 4.0*.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka implementasi literasi digital dalam pembelajaran perlu dilakukan guna meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar di *era society 4.0* ini. Pemanfaatan teknologi yang tepat dalam pembelajaran akan membantu guru mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang kreatif dan inovatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberikan pengalaman belajar yang baik bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Negeri 6 Kasiguncu yang telah bersedia menjadi mitra dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul,Latip. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2). <https://Doi.Org/10.37859/EduTeach.V1i2.1956>

Atmojo, I. R. W., Ardiansyah, R., & Wulandari, W. (2022). Classroom Teacher's Digital Literacy Level based on Instant Digital Competence Assessment (IDCA)

Perspective. *Mimbar Sekolah Dasar*, 9(3), 431–445. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v9i3.51957>

Dewanti, R., Febri, B., & Solihat, D. (2022). Digital Literacy in Vocational High School English Learning Materials. *English Review: Journal of English Education*, 10(2), 667– 678. <https://doi.org/10.25134/erjee.v10i2.6305>

Diputra, K. S., Trisiantari, N. K. D., & Jayanta, I. N. L. (2020). Gerakan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 118–128. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES>

Fitriyani, & Mukhlis, S. (2021). Urgensi Penggunaan Digital Literasi dalam Pelaksanaan Pendidikan Dimasa Pandemi: Systematic Literature Review. *Jurnal Dikod*, 1(1), 13–20.

Harjono, H. S. (2019). Literasi Digital: Prospek Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1). <https://Doi.Org/10.22437/Pena.V8i1.6706>

Hendaryan R.,Taufik Hidayat., & Shely Herliani. (2022). Pelaksanaan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *Jurnal Literasi*,6(1),142-151. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v6i1.7218>

Indahri, Y. (2022). Joint effort to promote digital literacy from school. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 13(2), 227–242. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/3391/pdf>

Kemendikbud .(2021). Modul Literasi Digital di Sekolah Dasar.

Mustofa & B.Heni Budiwati. (2019). Proses Literasi Digital terhadap Anak: Tantangan Pendidikan Zaman Now,Pustaloka:*Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*,11(1),114-130.

Rulyansah, A., Mardhotillah, R. R., Budiarti, R. P. N., Afandi, M. D., & Aisah, P. L. (2022). Pengembangan Profesional Pendidik SD dalam Penggunaan Aplikasi Sekolah Literasi Digital Berbasis Artikulasi Artificial Intelligence. *Indonesia Berdaya*, 4(1). <https://doi.org/10.47679/ib.2023383>

Rusydiyah, E. F., Purwati, E., & Prabowo, A. (2020). How to use digital literacy as a learning resource for teacher candidates in Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, 39(2), 305–318. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.30551>

Safitri, I., Marsidin, S., Subandi, A.(2020). Analisis Kebijakan Terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(2). 176-180

Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat Dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80.

Supriati, E. (2021). Manajemen perpustakaan dalam mendukung gerakan literasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), 201–218.

Surur, M., Dian Nurtjahyani, S., Agusti, A., & Yana, I. (2023). The Effect of Project Based Learning on Digital Literacy Skills and Conceptual Understanding in an Online-Based Flipped Classroom Environment. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 849–856. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i1.5681>

Suwarto, D. H., Setiawan, B., & Machmiyah, S. (2022). Developing Digital Literacy Practices in Yogyakarta Elementary Schools. *Electronic Journal of E-Learning*, 20(2), 101–111. <https://doi.org/10.34190/ejel.20.2.2602>

- Tuna, Yulisnawati. (2021). Literasi Digital dalam Pembelajaran di SD sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*
- Uswatun Khasanah, & Herina. (2019). Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, 21.
- Yusuf, M., Saifudin, A., & Zahrok, A. N. (2022). Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi digital guru pada masa pandemi covid-19. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 80–96.